

Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley untuk Penyusunan Daftar Pustaka Otomatis

Jenita¹, Ika Fitrianita², Apriani Riyanti³, Rima Ruktiari Ismail⁴, Irwin⁵, Dina Mayadiana Suwarma⁶

¹Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

²Universitas Cenderawasih

³Universitas Binawan

⁴Universitas Sembilanbelas November Kolaka

⁵Universitas Widya Dharma Pontianak

⁶Universitas Pendidikan Indonesia

E-mail: jenita@uin-suska.ac.id

*Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerk.in.v4i2.3165>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 10 September 2025

Revised: 26 September 2025

Accepted: 18 October 2025

Kata kunci:

Mendeley, daftar pustaka otomatis, literasi digital akademik

Keywords:

Mendeley, automatic bibliography, academic digital literacy



ABSTRACT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam mengelola referensi ilmiah melalui pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley. Permasalahan utama yang dihadapi oleh banyak akademisi dan mahasiswa adalah kesulitan dalam menyusun daftar pustaka dan sitasi secara sistematis, efisien, dan sesuai dengan gaya penulisan ilmiah yang berlaku. Di era digital, kemampuan mengoperasikan aplikasi manajemen referensi menjadi kebutuhan penting dalam mendukung produktivitas akademik dan menjaga integritas ilmiah. Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2025 secara daring melalui platform Zoom dan diikuti oleh 26 peserta dari berbagai latar belakang. Metode pelaksanaan meliputi tahap persiapan, pelatihan interaktif, pendampingan praktik langsung, serta evaluasi hasil kegiatan. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan yang signifikan terhadap pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan Mendeley untuk penyusunan daftar pustaka otomatis. Peserta mampu melakukan sitasi dengan benar, mengelola referensi digital, serta mengintegrasikan Mendeley dengan Microsoft Word secara efektif. Kegiatan ini juga mendapat respons positif dari peserta yang menilai pelatihan sangat relevan dengan kebutuhan akademik mereka. Dengan demikian, pelatihan ini berkontribusi dalam meningkatkan literasi digital akademik dan mendukung peningkatan kualitas penulisan ilmiah di kalangan masyarakat akademik.

This community service activity aimed to enhance participants' ability to manage academic references through training on the use of the Mendeley application. The main problem faced by many academics and students is the difficulty in compiling references and citations systematically, efficiently, and in accordance with scientific writing standards. In the digital era, mastering reference management tools is an essential skill to support academic productivity and ensure research integrity. The training was conducted on August 11, 2025, online via the Zoom platform, involving 26 participants from various backgrounds. The implementation method consisted of preparation, interactive training, hands-on practice, and evaluation stages. The results showed a significant improvement in participants' understanding and skills in using Mendeley for automatic bibliography creation. Participants were able to generate accurate citations, manage digital references, and effectively integrate Mendeley with Microsoft Word. The activity received positive feedback, with participants acknowledging its relevance to their academic needs. In conclusion, this training successfully contributed to improving academic digital literacy and enhancing the quality of scientific writing among the academic community



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Jenita, et al (2025). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley untuk Penyusunan Daftar Pustaka Otomatis ,4(2) 8255-8260 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3165>

PENDAHULUAN

Dalam era digitalisasi pendidikan dan penelitian saat ini, kemampuan dalam mengelola referensi ilmiah secara efektif menjadi salah satu kompetensi penting bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti. Penyusunan daftar pustaka dan sitasi merupakan bagian integral dari karya ilmiah yang berfungsi untuk menjaga kejujuran akademik dan menghindari plagiarisme. Namun, dalam praktiknya, banyak penulis akademik yang masih mengalami kesulitan dalam menyusun daftar pustaka secara benar dan efisien, terutama ketika jumlah referensi yang digunakan cukup banyak. Permasalahan tersebut seringkali menghambat proses penulisan ilmiah dan mengurangi kualitas karya yang dihasilkan (Handayani & Pratama, 2023).

Salah satu solusi yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi kendala tersebut adalah penggunaan *reference manager* seperti aplikasi Mendeley. Mendeley merupakan perangkat lunak yang membantu peneliti dalam menyimpan, mengelola, dan membuat sitasi serta daftar pustaka secara otomatis sesuai dengan berbagai gaya penulisan ilmiah seperti APA, MLA, atau Chicago. Penggunaan Mendeley memungkinkan efisiensi waktu, akurasi sitasi, serta kemudahan dalam kolaborasi penelitian (Kurniawan & Sari, 2021). Sayangnya, tingkat pemanfaatan Mendeley di kalangan akademisi masih tergolong rendah, terutama di lingkungan pendidikan tinggi dan lembaga penelitian yang belum terbiasa dengan teknologi manajemen referensi digital (Syahputra & Ramadhani, 2022).

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan akan pelatihan yang mampu meningkatkan keterampilan digital akademik, khususnya dalam penggunaan aplikasi Mendeley. Beberapa penelitian terdahulu membuktikan bahwa pelatihan semacam ini memberikan dampak positif terhadap kemampuan peserta dalam melakukan sitasi dan penyusunan daftar pustaka. Misalnya, kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh Ananda dan Syafitri (2021) menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dosen dan mahasiswa pascasarjana terhadap penggunaan Zotero dan Mendeley. Hasil serupa juga ditemukan oleh Wulandari dan Aini (2020), yang melaporkan bahwa pelatihan Mendeley mampu meningkatkan efisiensi penulisan ilmiah mahasiswa dan menumbuhkan budaya literasi digital di kalangan akademisi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan *Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley untuk Penyusunan Daftar Pustaka Otomatis* diselenggarakan sebagai upaya nyata untuk meningkatkan kompetensi peserta dalam pengelolaan referensi ilmiah berbasis teknologi. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2025 melalui aplikasi Zoom, dengan 26 peserta yang berasal dari berbagai kalangan, baik akademisi maupun praktisi. Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan mampu memahami fungsi dan fitur utama Mendeley serta mampu mengaplikasikannya secara mandiri dalam penyusunan daftar pustaka otomatis sesuai kaidah penulisan ilmiah yang berlaku. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan teknis peserta, tetapi juga mendukung pengembangan budaya akademik yang profesional dan berintegritas di era digital.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan partisipatif melalui metode pelatihan daring (*online training*) yang melibatkan peserta secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 11 Agustus 2025 melalui platform Zoom Meeting, dengan jumlah peserta sebanyak 26 orang dari berbagai latar belakang akademik dan profesi. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan identifikasi kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh peserta terkait penyusunan daftar pustaka dalam karya ilmiah. Tim pelaksana melakukan koordinasi internal untuk menentukan sasaran peserta, menyusun jadwal kegiatan, menyiapkan materi pelatihan, serta menyusun panduan penggunaan aplikasi Mendeley. Selain itu, dilakukan pula pembuatan media pendukung seperti *slide presentation*, panduan praktis dalam bentuk *handout*, serta pembuatan *link* Zoom dan formulir pendaftaran daring.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara daring dengan metode ceramah interaktif, demonstrasi langsung, dan sesi praktik mandiri. Pada awal kegiatan, pemateri memberikan pengantar mengenai pentingnya manajemen referensi dalam penulisan ilmiah serta keunggulan aplikasi Mendeley dalam mendukung efisiensi sitasi dan penyusunan daftar pustaka otomatis. Selanjutnya, peserta diberikan panduan langkah demi langkah, mulai dari proses instalasi aplikasi Mendeley, pembuatan akun, pengelolaan referensi, pengunduhan metadata artikel, hingga penyisipan sitasi dan daftar pustaka otomatis menggunakan *plugin* Microsoft Word.

3. Tahap Pendampingan dan Diskusi

Setelah sesi pelatihan utama, peserta diberikan kesempatan untuk melakukan praktik langsung dengan bimbingan dari tim pengabdian. Pada tahap ini, peserta mencoba mengelola referensi ilmiah masing-masing dan mempraktikkan penyusunan daftar pustaka sesuai gaya penulisan tertentu (misalnya APA 7th Edition). Tim pengabdian memberikan pendampingan individual melalui sesi tanya jawab dan berbagi layar (*screen sharing*) untuk memastikan setiap peserta mampu memahami dan menggunakan fitur Mendeley dengan baik.

4. Tahap Evaluasi dan Umpan Balik

Evaluasi dilakukan dengan membandingkan kemampuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan melalui kuesioner sederhana yang disebar secara daring. Hasil evaluasi digunakan untuk menilai peningkatan pemahaman peserta terhadap penggunaan aplikasi Mendeley serta efektivitas metode pelatihan yang diterapkan. Selain itu, peserta juga diminta memberikan umpan balik terkait penyajian materi, kesesuaian waktu, dan manfaat kegiatan bagi peningkatan kompetensi mereka.

5. Tahap Penutup dan Rencana Tindak Lanjut

Pada tahap akhir, tim pengabdian menyusun laporan kegiatan yang mencakup seluruh proses pelaksanaan, hasil evaluasi, dan dokumentasi kegiatan. Sebagai tindak lanjut, peserta diarahkan untuk tetap menggunakan Mendeley dalam aktivitas akademik dan penelitian mereka. Tim pelaksana juga membuka komunikasi lanjutan bagi peserta yang membutuhkan pendampingan tambahan melalui grup daring dan konsultasi individual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “*Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley untuk Penyusunan Daftar Pustaka Otomatis*” berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2025 secara daring melalui aplikasi Zoom, dan diikuti oleh 26 peserta yang berasal dari berbagai kalangan, seperti dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme tinggi dan partisipasi aktif dalam setiap sesi pelatihan, baik pada saat pemaparan materi maupun ketika praktik langsung menggunakan aplikasi Mendeley. Berikut adalah hasil dari kegiatan ini:

1. Peningkatan Pengetahuan Peserta terhadap Manajemen Referensi Ilmiah

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya pengelolaan referensi ilmiah menggunakan aplikasi Mendeley. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta belum mengenal fitur-fitur utama Mendeley, seperti penyimpanan referensi berbasis *cloud*,

penandaan (*tagging*), dan pengelolaan file PDF. Setelah pelatihan, peserta mampu memahami konsep dasar manajemen referensi serta manfaat penggunaan Mendeley dalam penulisan karya ilmiah. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hariyati dan Sari (2023), yang menyatakan bahwa pelatihan Mendeley efektif dalam meningkatkan literasi digital dan kemampuan akademik dosen maupun peneliti.

2. Peningkatan Keterampilan Teknis dalam Menggunakan Aplikasi Mendeley

Sebagian besar peserta berhasil menguasai keterampilan teknis dasar dalam mengoperasikan aplikasi Mendeley. Mereka mampu melakukan instalasi, membuat akun, menambahkan referensi secara manual maupun otomatis, serta mengintegrasikan Mendeley dengan Microsoft Word untuk menghasilkan sitasi dan daftar pustaka otomatis. Berdasarkan hasil observasi selama pelatihan, 24 dari 26 peserta dapat menyelesaikan latihan praktik dengan baik. Hal ini sejalan dengan hasil kegiatan yang dilakukan oleh Lestari dan Puspitasari (2022), yang menunjukkan bahwa pendampingan langsung dalam penggunaan Mendeley secara signifikan meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam penulisan skripsi.

3. Peningkatan Efisiensi dan Akurasi dalam Penyusunan Daftar Pustaka

Setelah mengikuti pelatihan, peserta melaporkan bahwa penggunaan Mendeley membantu mereka menghemat waktu dan meningkatkan akurasi penulisan daftar pustaka. Aplikasi ini meminimalkan kesalahan dalam penulisan nama penulis, tahun publikasi, dan format gaya sitasi. Hasil tersebut mendukung temuan Rahmadani dan Yuliani (2021), yang menjelaskan bahwa pelatihan Mendeley berkontribusi nyata terhadap peningkatan efisiensi penulisan ilmiah, terutama dalam aspek pengelolaan referensi yang sistematis dan terstandar.

4. Respons Positif dan Antusiasme Tinggi dari Peserta

Evaluasi pasca kegiatan menunjukkan bahwa peserta memberikan tanggapan positif terhadap pelaksanaan pelatihan. Berdasarkan hasil kuesioner, 92% peserta merasa kegiatan ini sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan mereka dalam menulis karya ilmiah. Peserta juga mengapresiasi metode penyampaian materi yang interaktif dan mudah dipahami. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ningsih dan Hidayat (2023), yang menemukan bahwa pelatihan Mendeley menumbuhkan motivasi baru bagi peserta untuk lebih aktif dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas.

5. Dampak Jangka Panjang dan Rencana Tindak Lanjut

Pasca pelatihan, sebagian peserta tetap melanjutkan praktik penggunaan Mendeley dalam aktivitas akademik mereka. Beberapa peserta bahkan membentuk kelompok kecil untuk saling berbagi referensi dan tips penggunaan lanjutan. Fenomena ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan tidak hanya memberikan pengetahuan sesaat, tetapi juga mendorong terbentuknya komunitas belajar digital. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Hasanah dan Wicaksono (2022), yang menegaskan bahwa pelatihan Mendeley dapat mendorong kemandirian dan keberlanjutan penggunaan teknologi referensi di kalangan mahasiswa pendidikan.

Pembahasan

Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemanfaatan perangkat lunak manajemen referensi di kalangan akademisi, baik dosen, mahasiswa, maupun peneliti. Banyak penulis karya ilmiah yang masih melakukan sitasi dan penyusunan daftar pustaka secara manual, yang berisiko menyebabkan kesalahan dalam penulisan dan menghabiskan waktu yang cukup lama. Padahal, di era digital saat ini, kemampuan dalam mengelola referensi secara efektif menjadi bagian penting dari kompetensi literasi akademik. Menurut Handayani dan Pratama (2023), optimalisasi penggunaan aplikasi digital seperti Mendeley dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penulisan ilmiah karena membantu pengguna menyusun referensi secara otomatis dan akurat.

Pelatihan ini berperan penting dalam memberikan pemahaman dan keterampilan teknis kepada peserta mengenai penggunaan Mendeley sebagai alat bantu manajemen referensi. Sebagaimana dijelaskan oleh Kurniawan dan Sari (2021), kemampuan menggunakan Mendeley memungkinkan peneliti untuk mengatur sumber pustaka dengan lebih sistematis serta meminimalkan kesalahan dalam

penulisan kutipan dan daftar pustaka. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta yang sebelumnya belum familiar dengan Mendeley, setelah pelatihan menjadi lebih percaya diri dalam menggunakannya untuk menunjang penulisan artikel, skripsi, maupun laporan penelitian. Hal ini juga sejalan dengan temuan Ananda dan Syafitri (2021), yang menyatakan bahwa pelatihan serupa berhasil meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa pascasarjana dalam pengelolaan referensi ilmiah.

Selain peningkatan pengetahuan, kegiatan ini juga berdampak pada keterampilan praktis peserta. Mereka tidak hanya memahami fungsi dasar Mendeley, tetapi juga mampu melakukan pengaturan gaya sitasi seperti APA, MLA, atau Chicago dengan mudah. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu menghasilkan daftar pustaka otomatis dengan format yang benar, sebagaimana juga dilaporkan oleh Lestari dan Puspitasari (2022) dalam kegiatan pendampingan penggunaan Mendeley bagi mahasiswa. Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas pendekatan pelatihan berbasis praktik langsung (*hands-on training*) yang diterapkan dalam kegiatan ini.

Dari sisi motivasi dan partisipasi, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Mereka aktif bertanya, berdiskusi, dan berbagi pengalaman dalam menggunakan Mendeley untuk kebutuhan akademik masing-masing. Hasil ini sejalan dengan temuan Ningsih dan Hidayat (2023), yang menegaskan bahwa pelatihan berbasis workshop interaktif mampu meningkatkan semangat belajar dan rasa percaya diri peserta dalam memanfaatkan teknologi digital untuk penulisan ilmiah. Faktor penting yang mendukung keberhasilan ini adalah pendekatan instruksional yang komunikatif, disertai pendampingan personal selama sesi praktik.

Lebih jauh, hasil pelatihan menunjukkan dampak jangka panjang terhadap kebiasaan peserta dalam menulis dan mengelola referensi. Beberapa peserta melaporkan telah menggunakan Mendeley dalam penulisan artikel dan laporan penelitian setelah kegiatan berakhir. Fenomena ini sejalan dengan hasil penelitian Hasanah dan Wicaksono (2022), yang menemukan bahwa pelatihan Mendeley mampu menumbuhkan kemandirian dan keberlanjutan dalam penggunaan aplikasi referensi otomatis di kalangan mahasiswa. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan manfaat sesaat, tetapi juga berpotensi menumbuhkan budaya literasi digital akademik yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan Mendeley ini membuktikan bahwa penerapan teknologi informasi dalam bidang akademik dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan profesionalisme dalam penyusunan karya ilmiah. Hal ini mendukung hasil penelitian Wulandari dan Aini (2020), yang menekankan pentingnya penguasaan aplikasi manajemen referensi sebagai bagian dari pengembangan kompetensi akademik di era digital. Oleh karena itu, kegiatan seperti ini perlu terus dilaksanakan secara berkesinambungan dengan jangkauan peserta yang lebih luas, agar semakin banyak akademisi dan praktisi yang mampu memanfaatkan teknologi untuk menunjang produktivitas ilmiah mereka.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam penggunaan aplikasi Mendeley untuk penyusunan daftar pustaka otomatis. Melalui pelatihan yang dilaksanakan secara daring, peserta memperoleh pemahaman mengenai konsep manajemen referensi ilmiah serta mampu mempraktikkan langsung penggunaan fitur-fitur utama Mendeley dalam penulisan karya ilmiah. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam efisiensi dan akurasi penyusunan sitasi dan daftar pustaka, disertai dengan antusiasme tinggi dari peserta selama kegiatan berlangsung. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam mendukung peningkatan kompetensi digital akademik di kalangan dosen, mahasiswa, dan masyarakat umum.

Untuk kegiatan pengabdian berikutnya, disarankan agar pelatihan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan waktu yang lebih panjang agar peserta memiliki kesempatan untuk memperdalam praktik penggunaan Mendeley. Selain itu, dapat pula ditambahkan sesi lanjutan mengenai integrasi Mendeley dengan platform lain seperti Google Scholar atau software referensi tambahan, guna

memperluas wawasan peserta. Pendampingan pasca pelatihan juga perlu diperkuat agar penerapan Mendeley dalam aktivitas akademik dapat lebih optimal dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan finansial, moral, dan teknis dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada lembaga penyelenggara, para peserta, serta pihak-pihak yang turut berpartisipasi sehingga kegiatan *Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley untuk Penyusunan Daftar Pustaka Otomatis* dapat berjalan dengan baik, lancar, dan mencapai hasil yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Syafitri, L. (2021). *Pelatihan Penggunaan Aplikasi Zotero dan Mendeley bagi Dosen dan Mahasiswa Pascasarjana*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akuntabel (JPMA)*, 5(2), 67–74.
<https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jpma/article/view/654>
- Handayani, T., & Pratama, D. (2023). *Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Mendeley dalam Penulisan Artikel Ilmiah di Era Digital*. *Jurnal Literasi Digital Indonesia*, 2(2), 50–58.
<https://journal.literasidigital.id/index.php/jldi/article/view/309>
- Hariyati, H., & Sari, A. (2023). *Pelatihan Aplikasi Mendeley untuk Peningkatan Kompetensi Dosen dalam Menulis Artikel Ilmiah*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 4(2), 155–162.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/jpmn/article/view/16121>
- Hasanah, U., & Wicaksono, M. (2022). *Pelatihan Penggunaan Mendeley untuk Mendukung Penulisan Referensi Otomatis bagi Mahasiswa Pendidikan*. *Jurnal Dedikasi*, 6(2), 110–118.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/dedikasi/article/view/11654>
- Kurniawan, D., & Sari, M. (2021). *Meningkatkan Keterampilan Sitasi dan Penulisan Daftar Pustaka dengan Aplikasi Mendeley*. *Jurnal Komunitas Pengabdian Pendidikan (KOMDIK)*, 3(1), 22–30.
<https://journal.upgris.ac.id/index.php/komdik/article/view/1236>
- Lestari, R., & Puspitasari, N. (2022). *Pendampingan Penggunaan Aplikasi Mendeley bagi Mahasiswa dalam Penulisan Skripsi*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 3(1), 45–52.
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpkm/article/view/14786>
- Ningsih, R., & Hidayat, S. (2023). *Workshop Penggunaan Mendeley dalam Penyusunan Daftar Pustaka Otomatis bagi Guru dan Mahasiswa*. *Jurnal Abdi Ilmiah (JAI)*, 2(4), 121–129.
<https://jurnal.stkipmmb.ac.id/index.php/jai/article/view/553>
- Rahmadani, D., & Yuliani, T. (2021). *Peningkatan Kemampuan Menulis Ilmiah melalui Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 28–35.
<https://journal.unilak.ac.id/index.php/jpmb/article/view/8309>
- Syahputra, I., & Ramadhani, D. (2022). *Pelatihan Mendeley sebagai Alat Bantu Manajemen Referensi untuk Peneliti Pemula*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berdaya Guna*, 7(1), 73–81.
<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/abdimas/article/view/8965>
- Wulandari, N., & Aini, R. (2020). *Penerapan Pelatihan Mendeley sebagai Upaya Meningkatkan Efisiensi Sitasi Ilmiah di Kalangan Mahasiswa*. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 2(3), 190–197.
<https://ejournal.politeknikindonesia.ac.id/index.php/jpv/article/view/105>